

Potensi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung

Fatmawati (22115022)

Pembimbing (Ir. Nia Kurniasih Pontoh, M.SA, Dwi Bayu Prasetya, S.Si., M.Eng.)

ABSTRAK

Ruang Terbuka Hijau (RTH) menjadi bagian dari pembentuk pola ruang kota. Proporsi terbesar RTH yang harus disediakan di wilayah perkotaan adalah RTH publik yaitu 20% dari luas wilayah. Saat ini Kota Bandar Lampung memiliki RTH publik sebesar 1.895,89 ha atau hanya 9,61% dari luas wilayahnya. RTH publik yang ada di Kecamatan Enggal mengalami penurunan dari 17,02 ha menjadi 2,55 ha. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketersediaan dan potensi penyediaan RTH publik di Kecamatan Enggal. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Deskriptif Kualitatif yaitu dengan membuat gambaran/deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti, serta meluas dari beberapa variabel tertentu saja. Data-data yang dibutuhkan diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi literatur. Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa RTH publik eksisting Kecamatan Enggal adalah sebesar 3,36 ha atau hanya 36% dari target penyediaan RTH publik Enggal. Adapun potensi lahan kosong sebesar hanya 0,36 ha yang berlokasi di Kelurahan Pahoman. Selain itu, dari potensi peningkatan fungsi dan atau pemanfaatan ruang publik didapat potensi sebesar 3,508 ha atau 38,6% terhadap target penyediaan RTH publik Kecamatan Enggal. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa potensi dari lahan kosong dan peningkatan fungsi dan atau pemanfaatan ruang publik, masih terdapat kekurangan sebesar 2,307 ha atau 26,4% untuk memenuhi target penyediaan RTH publik di Kecamatan Enggal hingga tahun 2036. Sehingga perlu dicari potensi-potensi lainnya untuk memenuhi target penyediaan RTH publik di Kecamatan Enggal.

Kata Kunci: Potensi RTH publik, Penyediaan RTH Publik, Ketersediaan RTH publik